

Analisis Studi Kelayakan Bisnis Salad Buah Junika's Kitchen Ditinjau dari Aspek Keuangan dengan Kriteria Penilaian Investasi *Payback Period*, Net Present Value dan *Internal Rate Of Return*

R.M. Sugengriadi¹, Rifqi Jalu Pramudita², M. Aprilianto Tri Nurdiansyah³

¹²³Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco, Indonesia
Email: sugeng_riadi@stttxmaco.ac.id

Received 29 Agustus 2024 | *Revised* 13 September 2024 | *Accepted* 19 September 2024

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kelayakan bisnis salad buah Junika's Kitchen. Aspek yang dinilai adalah aspek keuangan menggunakan kriteria penilaian investasi seperti Payback Period, Net Present Value, dan Internal Rate of Return. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data pendapatan penjualan selama 6 bulan. Dari data tersebut, rata-rata laba bersih sebesar Rp. 1,075,953.76 diperoleh dari laba kotor dikurangi biaya operasional dan biaya tetap. Rata-rata laba bersih tersebut menghasilkan PP atau pengembalian investasi awal selama 1 tahun 6 bulan. Untuk menghitung NPV, rata-rata laba bersih diestimasi untuk 2 tahun dengan tingkat diskonto 21%. Data tersebut diubah menjadi estimasi laba bersih tahunan dengan metode proyeksi sederhana, di mana rata-rata laba bersih bulanan dikalikan jumlah bulan dalam satu tahun. Diasumsikan bahwa laba bersih tahunan ini konsisten selama dua tahun berturut-turut, sehingga nilai NPV yang dihasilkan adalah Rp. 18,505.17, dan nilai IRR yang dihasilkan adalah 21.1%. Berdasarkan hasil penilaian aspek keuangan, bisnis salad buah Junika's Kitchen layak untuk dijalankan, memenuhi kriteria penilaian investasi yang dibutuhkan.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis, Aspek Keuangan, PP, NPV, IRR

ABSTRACT

This research is a feasibility study of Junika's Kitchen fruit salad business. The aspect assessed is the financial aspect using investment assessment criteria such as Payback Period, Net Present Value, and Internal Rate of Return. This study uses a quantitative method with sales revenue data for 6 months. From this data, the average net profit of Rp. 1,075,953.76 was obtained from gross profit minus operational costs and fixed costs. The average net profit results in PP or return on initial investment for 1 year and 6 months. To calculate NPV, the average net profit is estimated for 2 years with a discount rate of 21%. The data is converted into an annual net profit estimate using a simple projection method, where the average monthly net profit is multiplied by the number of months in a year. It is assumed that this annual net profit is consistent for two consecutive years, so the NPV value generated is Rp. 18,505.17, and the IRR value generated is 21.1%. Based on the results of the financial aspect assessment, Junika's Kitchen fruit salad business is feasible to run, meeting the required investment assessment criteria.

Keywords: Business Feasibility Study, Financial Aspects, PP, NPV.

1.PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat, serta meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM juga berkontribusi dalam pemerataan ekonomi dan stabilitas nasional Hastuti, (2021) dan Inayah, (2019). Salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner adalah Junika's Kitchen, yang menjual salad buah dengan fokus pada penyajian berkualitas tinggi dan buah segar yang disiapkan sesuai pesanan pelanggan. Produk makanan sehat seperti salad buah memiliki potensi pasar yang besar dan menarik perhatian pelanggan yang semakin peduli akan kesehatan. Namun, seperti bisnis lainnya, usaha salad buah perlu dievaluasi secara cermat untuk memastikan kelayakan finansialnya. Keberhasilan bisnis ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk modal awal, pendapatan, biaya produksi, tingkat pengembalian yang diharapkan, dan tingkat risiko yang terkait. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kelayakan bisnis salad buah Junika's Kitchen, yang baru berjalan beberapa bulan dan masih memerlukan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan. Tujuan utama penelitian ini adalah mengevaluasi apakah bisnis salad buah ini layak dijalankan berdasarkan aspek keuangan, dengan menggunakan kriteria penilaian investasi seperti Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR). Analisis ini diharapkan memberikan wawasan berharga dalam industri makanan sehat mengenai potensi keuntungan bisnis salad buah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengelola dan mengembangkan bisnis salad buah di masa depan.

2. METODE

2.1 Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Roni Angger Aditama, (2020) studi kelayakan bisnis adalah penelitian yang menyangkut berbagai aspek, baik dari aspek hukum, social ekonomi, dan budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, sampai dengan aspek manajemen dan keuangannya

2.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah variabel penelitian yang pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian yang diteliti merupakan suatu faktor atau aspek-aspek yang terkandung dari teori studi kelayakan bisnis yang menjadi acuan untuk dilakukannya penelitian ini. Maka objek penelitian ini adalah aspek keuangan yang merupakan salah satu dari aspek-aspek studi kelayakan bisnis dengan kriteria penilaian investasi *payback period*, *net present value*, dan *internal rate of return*. Subjek Penelitian ini berlokasi di *JUNIKA,S KITCHEN* Jl. Basuki Rahmat No. 127, Sindangkasih, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. 41112. Nomor telpon 0812-9011-0283. merupakan sebuah usaha kecil menengah yang memproduksi salad buah dan dengan beberapa pertimbangan, pemilik memiliki rencana untuk mengembangkan UMKM miliknya. Aktifitas pengumpulan data untuk penelitian dilaksanakan di bulan september 2022 sampai februari 2023.

2.3 Sumber Data

Menurut Waruwu (2023) Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dari responden. Setiap metode penelitian memiliki kekhasan tersendiri dalam mendapatkan data. Penelitian kuantitatif memiliki ciri

khas statistik berupa angka-angka nominal. Karena berupa angka ataupun nominal, maka teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.
2. Ujian atau Tes merupakan pertanyaan berupa soal ujian atau tes
3. Dokumentasi merupakan sejumlah pernyataan berupa daftar checklist atau tabel
4. Wawancara merupakan bentuk pertanyaan yang diajukan secara terstruktur dalam penelitian kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode studi kasus (case study). Dimana penulis mengumpulkan data primer berupa biaya investasi yang digunakan, biaya produksi, biaya tetap, biaya operasional dan data lain mengenai penelitian ini. Semua data ini didapatkan dari buku catatan keuangan yang ada. Dimana data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data yang didapat dari beberapa penelitian terdahulu yang terkait dan relevan.

2.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Selanjutnya data yang sudah terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan cara tabulasi data. Analisa yang digunakan adalah analisa yang mengacu pada perhitungan aspek analisis kelayakan investasi, yaitu Payback Periode (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR). Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan aliran kas untuk melihat perkembangan keuangan yang dimiliki. Untuk analisa kelayakan investasi menggunakan analisa perhitungan sebagai berikut:

2.4.1 Payback Period

Menurut Kasmir, (2015) metode *Payback period* (PP) merupakan Teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Dapat dilihat dari perhitungan kas bersih yang diperoleh.berikut model perhitungan yang akan digunakan dalam menghitung masa pengembalian investasi sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{investasi}}{\text{kas bersih/tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

2.4.2 Net Present Value

Menurut Kasmir, (2015) *Net present value* (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara nilai kas bersih dan nilai investasi. Selisih antara nilai kedua nilai tersebutlah yang kita kenal dengan *Net Present Value* (NPV). Rumusan yang biasa digunakan dalam menghitung NPV sebagai berikut:

$$NPV = \frac{\text{kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{kas bersih N}}{(1+r)^n} - \text{investasi}$$

2.4.3 Internal Rate of Return

Internal Rate of Return (IRR) adalah tingkat pengembalian tahunan yang diharapkan dari suatu investasi yang membuat *Net Present Value* (NPV) dari semua arus kas masuk dan keluar dari investasi tersebut sama dengan nol. Dengan kata lain, IRR adalah tingkat diskonto di mana nilai sekarang (*present value*) dari arus kas yang dihasilkan oleh investasi sama dengan nilai investasi awal. Cara yang digunakan untuk mencari IRR jika perhitungan dengan *trial and error*, maka IRR dapat dicari sebagai berikut

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Di mana:

P1= Tingkat bunga 1

P2= tingkat bunga 2

C1= NVP 1

C2= NVP 2

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Aspek Keuangan

Aspek keuangan merupakan salah satu komponen utama dalam studi kelayakan bisnis. Aspek ini mencakup analisis finansial yang bertujuan untuk menilai apakah suatu bisnis atau proyek investasi layak untuk dijalankan dari sudut pandang keuangan.

3.2 Sumber Dana

Sumber dana yang diperoleh berasal dari laba yang belum dibagi atau pendapatan kotor, berikut data pendapatan dari hasil penjualan salad buah *Junika's kitchen*

Tabel 1. Data Pendapatan

Bulan	Pendapatan
September	Rp 4,804,000.00
Oktober	Rp 4,049,000.00
November	Rp 6,875,000.00
Desember	Rp 5,946,000.00
Januari	Rp 6,275,000.00
Februari	Rp 3,317,000.00
Jumlah	Rp 31,266,000.00

3.3 Biaya Kebutuhan Investasi

Biaya yang dibutuhkan untuk memulai dari pendirian sampai dapat dioperasikan, meliputi biaya :

3.3.1 Biaya Investasi Awal

Tabel 2. Data Pendapatan

Nama Barang	Banyaknya	Harga
Showcase	1	Rp 9,500,000.00
Mixer	1	Rp 525,000.00
Mixing Bowl Stainless 40cm	1	Rp 150,000.00
Mixing Bowl Stainless 14cm	1	Rp 40,000.00
Meja Buah	1	Rp 4,000,000.00
Centong Stainless	1	Rp 42,500.00
Pisau	3	Rp 180,000.00
Set Pisau	1	Rp 90,000.00
Tatakan Plastik	2	Rp 50,000.00
Kursi	3	Rp 60,000.00
set kursi dan meja	1	Rp 4,500,000.00
lampu 25watt	5	Rp 125,000.00
spanduk 60x160 cm	1	Rp 55,000.00
spanduk 300x100	1	Rp 85,000.00
Daftar harga	3	Rp 60,000.00
Stand banner	1	Rp 40,000.00

Nama Barang	Banyaknya	Harga
Total		Rp 19,502,500.00

3.3.2 Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan namun tidak dapat dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi. Berikut biaya tetap yang dikeluarkan oleh *Junika's kitchen* selama 1 bulan

Tabel 3. Biaya Tetap

No	Komponen biaya tetap	Jumlah
1	Karyawan	Rp 1,000,000.00
2	Listrik	Rp 450,000.00
3	Air	Rp 62,000.00
Total		Rp 1,512,000.00

3.3.3 Biaya Operasional

Tabel 4. Biaya Operasional Bulan September

Biaya produksi bulan September	Satuan	Harga/Kg/Pcs	Total biaya produksi
Nata decoco	6.63	Rp 13,500.00	Rp 89,505.00
Melon	10.42	Rp 12,000.00	Rp 125,040.00
Pir	11.44	Rp 16,000.00	Rp 183,040.00
Apel	11.44	Rp 29,000.00	Rp 331,760.00
Original mayones	24.595	Rp 35,580.00	Rp 875,090.10
Keju	5.27	Rp 48,000.00	Rp 252,960.00
Jeruk	3	Rp 57,000.00	Rp 171,000.00
Anggur	2.41	Rp 40,000.00	Rp 96,400.00
Strawberi	2.055	Rp 32,000.00	Rp 65,760.00
Skm	0.125	Rp 29,730.00	Rp 3,716.25
Yogurt	1.085	Rp 55,000.00	Rp 59,675.00
Susu bubuk	0.125	Rp 120,625.00	Rp 15,078.13
Box 200ml	40	Rp 560.00	Rp 22,400.00
Box 400ml	59	Rp 640.00	Rp 37,760.00
Box 650ml	71	Rp 960.00	Rp 68,160.00
Sendok	170	Rp 160.00	Rp 27,200.00
total			Rp 2,424,544.48

Tabel 5. Biaya Operasional Bulan Oktober

Biaya produksi bulan Oktober	Satuan	Harga/Kg/Pcs	Total biaya produksi
nata decoco	5.625	Rp 13,500.00	Rp 75,937.50
melon	8.94	Rp 12,000.00	Rp 107,280.00
pir	9.72	Rp 16,000.00	Rp 155,520.00
apel	9.72	Rp 29,000.00	Rp 281,880.00
original mayones	20.92	Rp 35,580.00	Rp 744,333.60
keju	4.4	Rp 48,000.00	Rp 211,200.00
jeruk	2.59	Rp 57,000.00	Rp 147,630.00
anggur	1.97	Rp 40,000.00	Rp 78,800.00
strawberi	1.685	Rp 32,000.00	Rp 53,920.00
skm	0.065	Rp 29,730.00	Rp 1,932.45
yogurt	0.78	Rp 55,000.00	Rp 42,900.00
susu bubuk	0.065	Rp 120,625.00	Rp 7,840.63
box 200ml	21	Rp 560.00	Rp 11,760.00
box 400ml	53	Rp 640.00	Rp 33,920.00
box 650ml	57	Rp 960.00	Rp 54,720.00
box 1000ml	3	Rp 1,800.00	Rp 5,400.00

Biaya produksi bulan Oktober	Satuan	Harga/Kg/Pcs	Total biaya produksi
sendok	134	Rp 160.00	Rp 21,440.00
total			Rp 2,036,414.18

Tabel 6. Biaya Operasional Bulan November

Biaya produksi bulan November	Satuan	Harga/Kg/Pcs	Total biaya produksi
nata decoco	9.24	Rp 13,500.00	Rp 124,740.00
melon	14.75	Rp 12,000.00	Rp 177,000.00
pir	16.16	Rp 16,000.00	Rp 258,560.00
apel	16.16	Rp 29,000.00	Rp 468,640.00
original mayones	34.59	Rp 35,580.00	Rp 1,230,712.20
keju	7.31	Rp 48,000.00	Rp 350,880.00
jeruk	4.4	Rp 57,000.00	Rp 250,800.00
anggur	3.27	Rp 40,000.00	Rp 130,800.00
strawberi	2.815	Rp 32,000.00	Rp 90,080.00
skm	0.12	Rp 29,730.00	Rp 3,567.60
yogurt	1.68	Rp 55,000.00	Rp 92,400.00
susu bubuk	0.12	Rp 120,625.00	Rp 14,475.00
box 200ml	32	Rp 560.00	Rp 17,920.00
box 400ml	86	Rp 640.00	Rp 55,040.00
box 650ml	91	Rp 960.00	Rp 87,360.00
box 1000ml	9	Rp 1,800.00	Rp 16,200.00
sendok	218	Rp 160.00	Rp 34,880.00
total			Rp 3,404,054.80

Tabel 7. Biaya Operasional Bulan Desember

Biaya produksi bulan Desember	Satuan	Harga/Kg/Pcs	Total biaya produksi
nata decoco	8.09	Rp 13,500.00	Rp 109,215.00
melon	12.75	Rp 12,000.00	Rp 153,000.00
pir	13.92	Rp 16,000.00	Rp 222,720.00
apel	13.92	Rp 29,000.00	Rp 403,680.00
original mayones	29.095	Rp 35,580.00	Rp 1,035,200.10
keju	6.34	Rp 48,000.00	Rp 304,320.00
jeruk	3.72	Rp 57,000.00	Rp 212,040.00
anggur	2.86	Rp 40,000.00	Rp 114,400.00
strawberi	2.44	Rp 32,000.00	Rp 78,080.00
skm	0.06	Rp 29,730.00	Rp 1,783.80
yogurt	1.68	Rp 55,000.00	Rp 92,400.00
susu bubuk	0.06	Rp 120,625.00	Rp 7,237.50
box 200ml	32	Rp 560.00	Rp 17,920.00
box 400ml	67	Rp 640.00	Rp 42,880.00
box 650ml	84	Rp 960.00	Rp 80,640.00
box 1000ml	7	Rp 1,800.00	Rp 12,600.00
sendok	190	Rp 160.00	Rp 30,400.00
total			Rp 2,918,516.40

Tabel 8. Biaya Operasional Bulan Januari

Biaya produksi bulan Januari	Satuan	Harga/Kg/Pcs	Total biaya produksi
nata decoco	9	Rp 13,500.00	Rp 121,500.00
melon	13.41	Rp 12,000.00	Rp 160,920.00
pir	15.4	Rp 16,000.00	Rp 246,400.00
apel	15.4	Rp 29,000.00	Rp 446,600.00
original mayones	31.35	Rp 35,580.00	Rp 1,115,433.00
keju	6.99	Rp 48,000.00	Rp 335,520.00
jeruk	3.74	Rp 57,000.00	Rp 213,180.00
anggur	3.14	Rp 40,000.00	Rp 125,600.00
strawberi	2.57	Rp 32,000.00	Rp 82,240.00
skm	0.15	Rp 29,730.00	Rp 4,459.50
yogurt	1.895	Rp 55,000.00	Rp 104,225.00
susu bubuk	0.15	Rp 120,625.00	Rp 18,093.75
box 200ml	26	Rp 560.00	Rp 14,560.00
box 400ml	51	Rp 640.00	Rp 32,640.00
box 650ml	114	Rp 960.00	Rp 109,440.00
box 1000ml	3	Rp 1,800.00	Rp 5,400.00
sendok	194	Rp 160.00	Rp 31,040.00
total			Rp 3,167,251.25

Tabel 9. Biaya Operasional Bulan Februari

Biaya produksi bulan Februari	Satuan	Harga/Kg/Pcs	Total biaya produksi
nata decoco	4.49	Rp 13,500.00	Rp 60,615.00
melon	6.73	Rp 12,000.00	Rp 80,760.00
pir	7.7	Rp 16,000.00	Rp 123,200.00
apel	7.7	Rp 29,000.00	Rp 223,300.00
original mayones	14.965	Rp 35,580.00	Rp 532,454.70
keju	3.495	Rp 48,000.00	Rp 167,760.00
jeruk	1.88	Rp 57,000.00	Rp 107,160.00
anggur	1.57	Rp 40,000.00	Rp 62,800.00
strawberi	1.29	Rp 32,000.00	Rp 41,280.00
skm	0.005	Rp 29,730.00	Rp 148.65
yogurt	1.64	Rp 55,000.00	Rp 90,200.00
susu bubuk	0.005	Rp 120,625.00	Rp 603.13
box 200ml	14	Rp 560.00	Rp 7,840.00
box 400ml	28	Rp 640.00	Rp 17,920.00
box 650ml	56	Rp 960.00	Rp 53,760.00
box 1000ml	1	Rp 1,800.00	Rp 1,800.00
sendok	99	Rp 160.00	Rp 15,840.00
total			Rp 1,587,441.48

Tabel 10. Total Biaya Operasional

Total Biaya produksi	Satuan	Harga/Kg/Pcs	Total biaya produksi
nata decoco	43.075	Rp 13,500.00	Rp 581,512.50
melon	67	Rp 12,000.00	Rp 804,000.00
pir	74.34	Rp 16,000.00	Rp 1,189,440.00
apel	74.34	Rp 29,000.00	Rp 2,155,860.00
original mayones	155.515	Rp 35,580.00	Rp 5,533,223.70
keju	33.805	Rp 48,000.00	Rp 1,622,640.00
jeruk	19.33	Rp 57,000.00	Rp 1,101,810.00
anggur	15.22	Rp 40,000.00	Rp 608,800.00

Total Biaya produksi	Satuan	Harga/Kg/Pcs	Total biaya produksi
strawberi	12.855	Rp 32,000.00	Rp 411,360.00
skm	0.525	Rp 29,730.00	Rp 15,608.25
yogurt	8.76	Rp 55,000.00	Rp 481,800.00
susu bubuk	0.525	Rp 120,625.00	Rp 63,328.13
box 200ml	165	Rp 560.00	Rp 92,400.00
box 400ml	344	Rp 640.00	Rp 220,160.00
box 650ml	473	Rp 960.00	Rp 454,080.00
box 1000ml	23	Rp 1,800.00	Rp 41,400.00
sendok	1005	Rp 160.00	Rp 160,800.00
total			Rp 15,538,222.58

3.4 Arus Kas

Menggambarkan berapa uang yang masuk dan berapa juga uang yang keluar serta jenis-jenis biaya yang dikeluarkan, berikut ini table arus kas dari bisnis salad buah *Junika's Kitchen*

Tabel 11. Arus Kas

Bulan	Pendapatan	Biaya operasional	Biaya tetap	Lab bersih
September	Rp 4,804,000.00	Rp 2,424,544.48	Rp 1,512,000.00	Rp 912,544.48
Oktober	Rp 4,049,000.00	Rp 2,036,414.18	Rp 1,512,000.00	Rp 524,414.18
November	Rp 6,875,000.00	Rp 3,404,054.80	Rp 1,512,000.00	Rp 1,892,054.80
Desember	Rp 5,946,000.00	Rp 2,918,516.40	Rp 1,512,000.00	Rp 1,406,516.40
Januari	Rp 6,275,000.00	Rp 3,167,251.25	Rp 1,512,000.00	Rp 1,655,251.25
Februari	Rp 3,317,000.00	Rp 1,587,441.48	Rp 1,512,000.00	Rp 75,441.47
Jumlah	Rp 31,266,000.00	Rp 15,538,222.58	Rp 9,072,000.00	Rp 6,466,222.58
Rata-rata	Rp 5,211,000.00	Rp 2,589,703.76	Rp 1,512,000.00	Rp 1,077,703.76

3.5 Kriteria Penilaian Investasi

3.5.1 Payback Period

Payback period adalah metode yang digunakan untuk menghitung lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi awal dari arus kas masuk yang dihasilkan, berikut hitungan *payback period* dari rata-rata laba bersih yang didapatkan oleh *junika's kitchen* ;

$$PP = \frac{\text{investasi}}{\text{kas bersih/tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

rata-rata kas bersih perbulan akan diakumulasikan menjadi 1 tahun, maka

$$\text{Rp}1,077,703.76 \times 12 = \text{Rp}12,932,445.10$$

$$PP = \frac{19,502,500.00}{12,932,445.10} \times 12 = 18,096346 \text{ bulan} = 1 \text{ tahun } 6 \text{ bulan}$$

Jadi dengan modal investasi awal sebesar Rp.19,502,500.00 dengan rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp .1,077,703.76 pengembalian yang dihasilkan adalah 1 tahun 6 bulan

3.5.2 Net Present Value

Net present value adalah perbandingan antara nilai kas bersih dengan nilai investasi, selisih tersebutlah yang bisa kita sebut sebagai *Net present value*, selisih dari hasil tersebut dapat diterima apabila nilainya positif dan ditolak apabila bernilai negatif, berikut hasil dari *Net present value* yang didapatkan oleh bisnis ini;

$$NPV = \frac{\text{kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{kas bersih N}}{(1+r)^n} - \text{investasi}$$

Dikarenakan data yang dimiliki hanya sekitar 6 bulan dengan tingkat bunga pengembalian yang diinginkan sebesar 21%, maka untuk keperluan analisis, data tersebut diubah menjadi estimasi laba bersih tahunan menggunakan metode proyeksi sederhana. Metode ini melibatkan penghitungan rata-rata laba bersih bulanan dikalikan jumlah bulan dalam satu tahun.

$$\begin{aligned} \text{laba bersih pertahun} &= \text{rata-rata laba bersih perbulan} \times 12 \\ \text{laba bersih pertahun} &= 1,077,703.76 \times 12 = 12,932,445.10 \end{aligned}$$

dan diasumsikan bahwa laba bersih tahunan ini konsisten selama dua tahun berturut-turut

$$\begin{aligned} \text{laba bersih tahun pertama} &= 12,932,445.10 \\ \text{laba bersih tahun kedua} &= 12,932,445.10 \end{aligned}$$

maka dengan ini dapat dihitung nilai NPV nya sebagai berikut;

$$NPV = \frac{12,932,445.10}{(1+0.21)} + \frac{12,932,445.10}{(1+0.21)^2} + -19,502,500.00$$

$$NPV = \frac{12,932,445.10}{1.21} + \frac{12,932,445.10}{1.4641} + -19,502,500.00$$

$$NPV = 10,687,971.16 + 8,833,034.17 - 19,502,500.00$$

$$NPV = 19,521,005.17 - 19,502,500.00$$

$$NPV = 18,505.17$$

Dengan begitu nilai yang dihasilkan dari perhitungan NPV diatas dapat dikatakan layak untuk dijalankan karena nilainya positif atau lebih dari nol dimana nilai nol tersebut adalah biaya investasi awal $19,521,005.17 > 19,502,500.00$ dapat dikatakan layak untuk dilanjutkan

3.5.3 Internal Rate of Return

Internal Rate of Return (IRR) adalah tingkat pengembalian tahunan yang diharapkan dari suatu investasi yang membuat *Net Present Value* (NPV) dari semua arus kas masuk dan keluar dari investasi tersebut sama dengan nol. Dengan kata lain, IRR adalah tingkat diskonto di mana nilai sekarang (*present value*) dari arus kas yang dihasilkan oleh investasi sama dengan nilai investasi awal. IRR digunakan untuk mengevaluasi kelayakan finansial suatu proyek atau investasi. Berikut perhitungan IRR salad buah *Junika's kitchen* ;

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Di mana:

P1= Tingkat bunga 1

P2= tingkat bunga 2

C1= NVP 1

C2= NVP 2

Tabel 12. Internal Rate of Return

Tahun	Kas bersih	bunga 21%		bunga 22%	
		Tingkat bunga	Nilai kas bersih	Tingkat bunga	Nilai kas bersih
1	12,932,445.10	1.21	10,687,971.16	1.22	10,600,364.84
2	12,932,445.10	1.4641	8,833,034.01	1.4884	8,688,823.64
total nilai kas bersih			19,521,005.17		19,289,188.47
total nilai investasi			19,502,500.00		19,502,500.00
NVP		CI	18,505.17	C2	(213,311.53)

Jika dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut ;

P1 = 21%

P2 = 22%

C1 = 18,505.17

C2 = -213,311.53

$$IRR = 21 - 18,505.17 \times \frac{22 - 21}{-213,311.53 - 18,505.17}$$

$$IRR = 21 + \frac{18,505.17}{231,816.70} = 21.0798267 \text{ dibulatkan menjadi } 21,1\%$$

Hasil yang didapatkan dari hasil perhitungan IRR 21,1% lebih besar dari Tingkat bunga yang diinginkan, maka investasi ini diterima.

4. KESIMPULAN

1. Aliran kas masuk bersih yang diperoleh selama 6 bulan mulai dari September 2022 hingga february 2023 adalah Rp. 6,466,222.58 diperoleh dari hasil total pendapatan-total biaya operasional-total biaya tetap selama periode yang sudah ditentukan, Rp.31,266,000.00 – Rp.15,538,222.58 – Rp.9,072,500.00 = Rp.6,466,222.58
2. Tingkat pengembalian investasi atau *Payback period* yang diperoleh adalah selama 1 tahun 6 bulan, $(19,505,500.00 / 12,932,445.10) \times 12 = 18,096346$ bulan atau selama 1 tahun 6 bulan
3. Tingkat bunga pengembalian yang diinginkan sebesar 21%, maka nilai Npv yang dihasilkan adalah Rp. 18,505.17 karena nilai NVP lebih dari 0 atau positif maka investasi ini diterima atau layak dijalankan
4. Nilai arus kas sekarang yang dihasilkan sama dengan nilai investasi awal yang dikeluarkan atau IRR nya adalah 21,1% karena nilai IRR lebih besar dari Tingkat bunga yang diinginkan 21% maka investasi ini diterima atau layak untuk dijalankan

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Kasmir, S. E. M. M. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media. <https://books.google.com.sg/books?id=oQRBDwAAQBAJ>
- [2] Roni Angger Aditama, S. S. M. M. R. S. E. M. S. (2020). *Pengantar Bisnis: Dilengkapi dengan Studi Kelayakan Bisnis*. AE Publishing. <https://books.google.com.sg/books?id=FcvTDwAAQBAJ>

- [3] Hastuti, P. (2021). Kewirausahaan Dan Umkm. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- [4] Inayah, I. (2019). Kesadaran Hukum Umkm Terhadap Ketentuan Di Bidang Kekayaan Intelektual. *Law and Justice*, 4(2), 120–136. <https://doi.org/10.23917/laj.v4i2.8942>
- [5] PD Sugiyono. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- [6] Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- [7] Utomo, Y., & Walujo, D. A. (2019). Evaluasi Kelayakan Bisnis Berbasis Teknologi Pada Usaha Kecil Menengah Kelompok Amanah Duku Menanggal Surabaya. *Snhrp-Ii*, 17, 633–641. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/121>
- [8] Yani, V. I., Pratama, R. M., Islami, I., & Supriadi, I. (2021). B. Analisa Kelayakan Bisnis Pada Usaha Sweetin. *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.54980/imkp.v4i1.115>
- [9] Qomariyah, S. N. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Usaha Batik Dengan Metode Finansial (Studi Kasus Batik New Collet Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang). *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 11–16. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v8i1.10819>
- [10] Karisma, P., & Azis, A. (2023). Analisis Kelayakan Usaha D'Getuk Ditinjau Dari Aspek Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 603–610. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2715>